BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengkajian asuhan terhadap Bayi Ny. K dengan BBLR kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Mengetahui Tentang Faktor Penyebab Kejadian BBLR yang dilakukan di RSUD Karawang

   Dilihat dari pembahasan kasus dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi kejadian BBLR yaitu: Pemeriksaan ANC yang dilakukan Ny.K selama hamil masih kurang dari standar minimal pemeriksaan, Usia ibu saat hamil masih terlalu muda, Penyakit Selama Kehamilan seperti anemia, Pendidikan rendah, dan Lingkungan Sekitar Tempat Tinggal yang merokok.

2. Upaya Mengetahui Asuhan yang diberikan Bidan Pada Bayi BBLR

   Dalam melakukan asuhan kebidanan pada bayi BBLR bidan melakukan perawatan metode kangguru untuk membantu pemulihan bayi dengan cepat. Bidan memberikan asuhan kepada bayi BBLR sesuai sop yang berlaku di RSUD Karawang, saat lahir bayi dipindahkan ke infarm warmer untuk menghangatkan bayi dan bidan mengajarkan metode kangguru kepada Ny.K sesuai sop yang berlaku di RSUD Karawang dan sebelum melakukan asuhan bidan selalu melakukan informed consent.

   Dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh bidan dalam memberikan asuhan kebidanan pada bayi BBLR sudah sesuai dengan standar kebidanan.

3. Upaya Antisipasi Komplikasi yang Dilakukan Bidan pada bayi Ny.K di RSUD Karawang

Di lihat dari pembahasan pada kasus bayi Ny.K dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan untuk mencegah komplikasi pada bayi Ny.K telah sesuai dengan standar kebidanan. Hasilnya bayi Ny.K terhindar dari komplikasi yang terjadi pada BBLR.Seperti: hipotermi, hipoglikemia, asfiksia dan lain-lain

5.2 Saran

1. Bagi klien dan keluarga

Kepada ibu dan keluarga agar dapat melanjutkan asuhan pada bayi dengan cara menjaga kehangatan bayi dengan cara melakukan perawatan metode kanguru, cara pemberian nutrisi dirumah dan mengenal tanda bahaya pada bayi dan segera datang ke rumah sakit atau ke tenaga kesehatan jika terjadi tanda bahaya tersebut. Untuk ibu diharapkan pada kehamilan selanjutnya, supaya lebih memperhatikan kehamilannya dengan rajin memeriksakan kehamilan ke bidan, dan juga menjaga dan lebih memperhatikan asupan gizinya agar tidak terjadi kejadian BBLR.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penulis berharap institusi pendidikan dapat meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran baik teori maupun praktek serta selalu mengikuti perkembangan terbaru mengenai perkembangan keilmuan yang menyangkut kasus BBLR untuk menambah bahan daftar referensi terbaru bagi penulis.

3. Bagi Bidan

Diharapkan bidan meningkatkan kuantitas dan kualitas antenatal care. Melakukan pemantauan secara dini pada ibu yang anemia dan kurang dalam melakukan pemeriksaannya selama kehamilan, bidan juga harus melakukan kunjungan rumah bagi ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan tepat waktu. Bidan harus selalu menerapkan dan mengaplikasikan program dan standar yang ada, guna meminimalisir komplikasi yang terjadi serta menjalankan kewajiban dan wewenang yang telah di tetapkan oleh pemerintah.

4. Bagi Mahasiswa

Penulis berharap mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada BBLR serta dapat melakukan penatalaksanaan atau tindakan kegawatdaruratan sesuai dengan teori yang ada